

PERANCANGAN MANGROVE RESEARCH CENTER DI KABUPATEN KAIMANA PAPUA BARAT

Dengan Pendekatan Eko-Arsitektur

Ulfa Intan Puatipanna^[1], Wiliarto Wirasmoyo^[2]

^[1], ^[2]Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]ulfaintanp@gmail.com ^[2]wiliarto.wirasmoyo@gmail.com

ABSTRAK

Perancangan Mangrove Research Center di Kabupaten Kaimana merupakan strategi pengolahan terhadap potensi *mangrove* di Kaimana sebagai penyimpan karbon. Tidak adanya pengolahan akan potensi mangrove menyebabkan terjadinya penurunan jumlah *mangrove* setiap tahunnya. Berdasarkan potensi dan penurunan jumlah mangrove pusat laboratorium *mangrove* dibutuhkan sebagai sarana untuk mendukung pelestarian ekosistem *mangrove* yang bertujuan untuk mengurangi dampak perubahan iklim dengan menjaga serta mengembalikan ekosistem laut dan pesisir secara global. Selain itu untuk mendukung terciptanya tata kelola konservasi *mangrove* perlu adanya fungsi pendukung sebagai kawasan wisata bahari sebagai daya Tarik perancangan. Melalui perencanaan kawasan wisata bahari dapat memberikan edukasi terhadap masyarakat akan kepedulian terhadap lingkungan. Perancangan Mangrove Research Center menerapkan dan memanfaatkan ekosistem lingkungan (alam) sebagai tema perancangan. Sehingga pendekatan yang digunakan adalah ekologi arsitektur. Dalam perancangan ekologi arsitektur hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungan diharapkan dapat saling menguntungkan dan memberikan dampak baik, bagi masyarakat akan kepedulian lingkungan sehingga tercipta Kawasan kota produktif yang berwawasan lingkungan.

Kata kunci: Eko Arsitektur, *Mangrove*, Perancangan, *Research Center*.

ABSTRACT

The designing of Perancangan Mangrove Research Center, located in the Regency of Kaimana, is one of management strategies against mangrove's potency in kaimana as carbon depositor. Inexistence of mangrove management, then, will lead to decreasing of mangrove population annually. According to its potency and decreasing number of mangrove, mangrove research center is necessarily required as means in supporting preservation of mangrove's ecosystem, specifically aimed to reduce climate change's effects by maintaining and renewing globally marine's and coastal' ecosystem. Further, to support establishment of mangrove's conservation governance, supporting function or marine tourism is necessarily required being designing appeal. By this designing of marine tourism. It can provide education toward society for environmental awareness. The designing of Mangrove Research Center applied and utilized environmental ecosystem as its designing theme. It, thus, used eco-architecture approach, which it gave symbiosis mutualism amongst human and its surroundings. By doing so, it hoped giving mutual benefit and favorable effects in creating a zone of eco-productive city.

Keywords: *Eco-Architecture, Mangrove, Designing of Research Center.*

DAFTAR PUSTAKA

- a. Mulyani, Tri Hesti, Frick, Heinz. 2006, *Arsitektur Ekologis –Brooks*, PT Kansius, Yogyakarta.
- b. Senooji, Gunggung, Hidayat, M.F. 2016, *The Role of Mangrove Ecosystem in the Coastal of city of Bengkulu in Mitigating Global Warming through Carbon Sequestration, Journal of Forest Research and Nature Conservation*, 23: 327-333.
- c. C. Widigado, Wanda. 2008, *Pendekatan Ekologi pada Rancangan Arsitektur, Sebagai Upaya Mengurangi Pemanasan Global*, Uk Petra.
- d. Dari Tisnawati, E., & Ratriningsih , D. (2017). *Pengembangan Konsep Pariwisata Sungai Berbasis Masyarakat Studi Kasus: Kawasan Bantaran Sungai Gajah Wong Yogyakarta. KOMPOSISI*, 11:189-201.